

PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK ISLAM 1 BLITAR

Oleh:

Mokhammad Nuryakin

S2 Pendidikan Kejuruan-Universitas Negeri Malang

Email: madanuryakin@gmail.com

Abstrak. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini mulai diterapkan secara luas mulai tahun pelajaran 2022/2023. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tentang langkah implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Blitar. Artikel ini akan mendeskripsikan tentang upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah terkait pengembangan kompetensi serta keterampilan para guru terkait implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Artikel ini akan sangat penting sebagai panduan bagi kepala sekolah dalam melakukan perencanaan tindak lanjut sehingga proses implementasi akan sesuai dengan kurikulum untuk mewujudkan capaian pembelajaran. Artikel ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang juga mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 maupun tahun selanjutnya.

Kata Kunci: Penguatan, Implementasi, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Dari segi Pendidikan, 20 tahun terakhir Indonesia berada pada masa krisis pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil skor PISA yang menunjukkan bahwa Indonesia perlu melakukan pembenahan dalam dunia Pendidikan jika melihat hasil tes dari negara-negara lain. Dalam durasi 15-20 tahun terakhir tidak terjadi peningkatan yang signifikan pada skor PISA dari yang kita peroleh (Kemendikbud RI, 2022). Kondisi ini diperparah lagi oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia khususnya di Indonesia. Pandemi yang

berlangsung hampir mencapai 2 tahun ini membuat seluruh aktifitas di luar rumah ditiadakan. Termasuk didalamnya melakukan pembelajaran tatap muka.

Selama pandemi berlangsung, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan model dalam jaringan (daring). Kejadian ini mengakibatkan terjadinya *learning loss* dalam dunia Pendidikan serta meningkatnya kesenjangan pembelajaran. Guna mengatasi masalah krisis dalam dunia Pendidikan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indo-

nesia (Kemendikbudristek RI) meluncurkan kebijakan penanganan masalah tersebut yaitu dengan menyusun sebuah kurikulum yang diharapkan dapat mengentaskan pendidikan di Indonesia dari ke-terpurukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi Kurikulum dibedakan menjadi 2 yaitu perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan dan kurikulum adalah perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus. Seiring dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan tujuan pendidikan maka akan kurikulum juga berubah dan berkembang mengikuti perkembangan tersebut (Chamisijatin dan Permana, 2020:2).

Sebelum dan selama pandemi berlangsung, kemendikbudristek telah meluncurkan kebijakan terkait kurikulum guna melakukan pemulihan Indonesia dari krisis Pendidikan. Hal ini dilakukan dengan cara menerapkan kurikulum 2013 yang disederhanakan yang kemudian disebut sebagai kurikulum darurat yang bersifat opsional (satuan Pendidikan diperbolehkan menggunakan

kurikulum darurat atau bertahan dengan kurikulum 2013 revisi). Pada perkembangannya, pada tahun 2021 pemerintah melalui kemendikbudristek meluncurkan kurikulum baru Bernama Kurikulum Prototipe yang diterapkan pada sekolah-sekolah penerima bantuan saja (SMK PK/CoE). Implementasi Kurikulum Merdeka.

Artikel ini merupakan artikel konseptual yang akan mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh oleh SMK Islam 1 Blitar dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka agar dapat mengimplementasikan dengan baik.

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Pada tahun 2022 di Blitar Raya (Kabupaten dan Kota Blitar) terdapat 3 SMK yang memperoleh bantuan dari pemerintah berupa penunjukan sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK). Dari ketiga sekolah tersebut 2 SMK berlokasi di Kota Blitar dan 1 SMK berada di Kabupaten Blitar. SMK Islam 1 Blitar merupakan satu-satunya SMK swasta yang ditunjuk sebagai SMK PK di wilayah Blitar pada tahun 2022 ini.

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyalarsan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Selain itu, ada program pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK PK dalam pencapaian output. Pelaksana pendampingan dilakukan oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria (SMK Pusat Keunggulan – Kemendikbudristek, t.t.).

Visi dari Program SMK PK adalah Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan/ pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya (Kemendikbudristek, 2021)

Sebagai sekolah penerima bantuan sebagai SMK PK, maka SMK Islam 1 Blitar diwajibkan un-

tuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara penuh mulai tahun pelajaran 2022/2023. Salah satu bentuk dukungan dari pemerintah kepada sekolah penyelenggara SMK PK yang merupakan paket dalam bantuan tersebut terkait implementasi kurikulum merdeka berupa pelatihan dan pendampingan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi mulai awal pengimplementasian kurikulum merdeka di SMK Islam 1 Blitar sampai akhir bulan Oktober 2022. Sedangkan pengambilan data dari Dasbor Implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan beberapa kali dengan melihat perkembangan dari awal hingga akhir pengamatan. Berikut adalah penjabaran dari data yang penulis peroleh selama prose pengamatan terkait implementasi kurikulum merdeka di SMK Islam 1 Blitar yang akan penulis jabarkan berdasarkan masing-masing proses yang dilakukan.

Pelatihan Komite Pembelajaran

Di awal pengimplementasian Kurikulum Merdeka, SMK Islam 1 Blitar membentuk sebuah tim yang disebut sebagai Tim Komite Pembe-

lajaran. Tim ini beranggotakan 7 orang yang berasal dari berbagai unsur dengan rincian sebagai berikut: 1 orang Pengawas Pembina (dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar), 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum, 2 orang guru mata pelajaran produktif, 1 orang guru BK, dan 1 orang guru mata pelajaran umum. Tim inilah yang mengikuti pelatihan terkait persiapan pembelajaran sebagai rangkaian bantuan SMK PK.

Kegiatan Pelatihan Komite Pembelajaran Program SMK Pusat Keunggulan ini dilaksanakan secara full daring mulai tanggal 18-30 Juni 2022 oleh BBPPMPV BOE Malang dengan pola 100 JP. Materi pelatihan cukup banyak dan padat. Mulai dari kebijakan terkait SMK PK, pengenalan platform terkait pelatihan dan kurikulum serta materi-materi pelatihan terkait hal-hal yang harus dipersiapkan oleh sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Secara lengkap struktur program pelatihan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Struktur Program Pelatihan Komite Pembelajaran

No.	Materi	Jumlah JP
1	Kebijakan – Orientasi SMK Pusat Keunggulan dan Pelatihan	2
2	Tes Awal dan Tes Akhir	2
3	Pengenalan Platform Teknologi (LMS dan Microlearning)	4
4	belajar.id	3
5	Pembelajaran Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar	3
6	Platform Teknologi Prioritas	2
7	Perencanaan Berbasis Data dan Pengelolaan Sumber Daya Sekolah	4
8	Model Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Sekolah	5
9	Pengembangan Komunitas Praktisi	5
10	Fasilitasi	5
11	Coaching	8
12	Refleksi Pembelajaran Paradigma Baru/- Kurikulum Merdeka	2
13	Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 1: Karakteristik Sekolah, Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan	6
14	Memahami Capaian Pembelajaran	4
15	Merancang Pembelajaran Bagian 1: Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	11
16	Merancang Pembelajaran Bagian 2: Modul Ajar	12
17	Merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau Workshop Sejenis Lainnya	6
18	Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 2: Pengorganisasian	6

No.	Materi	Jumlah JP
	Pembelajaran	
19	Asesmen	4
20	Layanan BK	6
	Total Jam Pelajaran	100 JP

In House Training

Pasca pelatihan, komite pembelajaran berkewajiban untuk melakukan *In House Training* (IHT) dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang Implementasi Kurikulum Merdeka kepada seluruh warga sekolah agar sekolah bisa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. *In House Training* di SMK Islam 1 Blitar dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2022. Berkaitan dengan jumlah guru yang cukup banyak maka pelatihan dilaksanakan secara bertahap dengan tujuan penerapan (komite pembelajaran) akan dapat lebih fokus dalam mendampingi peserta sehingga pemahaman dari peserta akan materi menjadi lebih baik.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan IHT adalah seluruh materi yang diperoleh Ketika mengikuti pelatihan Komite Pembelajaran termasuk didalamnya Platform Merdeka Mengajar. Sesuai dengan struktur program pelatihan komite pembed-

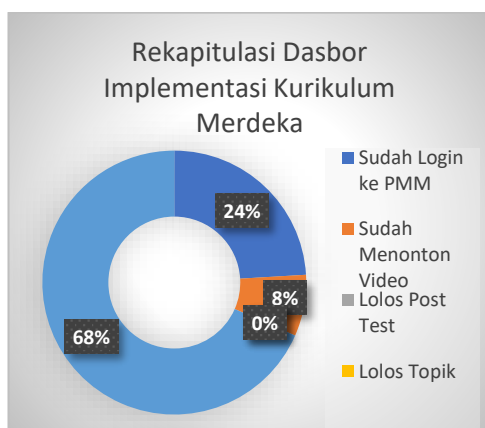
ajaran, alokasi waktu yang paling panjang dalam kegiatan IHT adalah penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA). Durasi yang dibutuhkan cukup panjang karena setelah peserta memahami konsep dan alur penyusunan TP, ATP dan MA seluruh peserta diharuskan menyelesaikan tugas menyusun perangkat mengajar tersebut dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (C) yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 033 Tahun 2022.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Kebijakan Merdeka Belajar Episode 15 telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada bulan Februari 2022. Adapun program yang diluncurkan pada episode ini adalah Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah platform teknologi yang disediakan oleh kemendikbudristek sebagai sarana bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar,

belajar, dan berkarya sebagai penunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023, SMK Islam 1 Blitar memiliki 123 orang guru sebagai salah satu penentu kesuksesan proses belajar mengajar di sekolah. Dasbor Implementasi Kurikulum Merdeka berisi data terkait jumlah guru yang telah memanfaatkan platform merdeka mengajar dari setiap satuan pendidikan. Data tersebut mengelompokkan aktivitas guru kedalam 4 kriteria, yaitu: 1) Jumlah guru yang sudah login ke PMM; 2) Jumlah guru menonton video; 3) Jumlah guru lolos posttest; dan 4) Jumlah guru lolos topik.



Gambar 1 . Grafik Rekapitulasi Pemanfaatan PMM per 2 Agustus 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari cabang dinas Pendidikan Wilayah Blitar pada tanggal 2 Agustus 2022 sebagaimana ditunjukkan pada diagram diatas diperoleh data bahwa jumlah guru SMK Islam 1 Blitar yang telah login ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebanyak 32 orang, 2 orang sudah menonton namun belum ada guru yang sudah lulus posttest maupun lolos topik.

Pada tanggal 15-16 September 2022, SMK Islam 1 Blitar mengikuti sesi pendampingan pembelajaran dari BBPPMPV BOE Malang yang datang ke sekolah. Materi pendampingan berkaitan dengan persiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Diantaranya adalah Langkah menurunkan Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Tujuan Pembelajaran; menurunkan Tujuan Pembelajaran menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP); Menyusun Modul Ajar (MA); Menyusun perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5); serta Penyusunan Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).

Setelah proses pendampingan, pendamping memberikan akses bagi sekolah untuk membuka Dashboard Implementasi Kurikulum Merdeka Provinsi Jawa Timur. Dari Dashboard Implementasi Kurikulum Merdeka tersebut diperoleh data sebagai berikut:

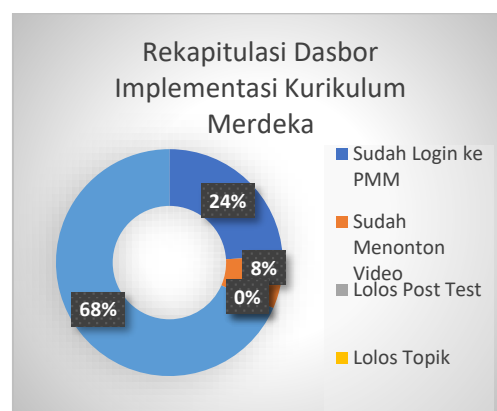


Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Pemanfaatan PMM per 19 September 2022

Dari data di atas diketahui bahwa sudah ada peningkatan jumlah guru yang sudah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk belajar yakni jumlah guru yang sudah menonton video yang sebelumnya 2 orang menjadi 10 orang meskipun belum ada peningkatan yang berarti dari kriteria yang lain.

Menindaklanjuti hasil pendampingan yang menunjukkan *progress* pemanfaatan PMM oleh guru SMK Islam 1 Blitar yang tidak me-

ningkat secara signifikan maka sekolah mengambil kebijakan untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh guru tentang pemanfaatan PMM Kembali dan memberikan target penyelesaian pelatihan pada PMM oleh guru. Sosialisasi dilaksanakan pada jam istirahat dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Langkah yang diambil sekolah ini membuahkan hasil yang sangat signifikan. Dari Dashboard Implementasi Kurikulum Merdeka Jawa Timur (Update tanggal 26 Oktober 2022) diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3. Rekapitulasi Pemanfaatan PMM per 26 Oktober 2022

Berdasarkan data di atas, jumlah guru yang terdaftar adalah 140 orang sedangkan jumlah guru sebenarnya adalah 123 orang. Selanjutnya adalah data lama dimana guru-guru yang bersangkutan sudah tidak lagi bertugas di SMK Islam 1

Blitar, baik dikarenakan sudah memasuki usia pensiun maupun pindah tugas ke sekolah lain.

Data diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pemanfaatan PMM oleh para guru. Hal ini terlihat dari jumlah guru yang sudah login yang awalnya hanya 32 orang menjadi 107 orang. Jumlah guru yang sudah menonton video meningkat dari 10 orang menjadi 105 orang. Sedangkan peningkatan tertinggi ditunjukkan dari data guru yang sudah lulus posttest yang pada kondisi sebelumnya belum ada sama sekali guru yang sudah lulus posttest, pada kondisi terakhir menjadi 104 orang yang sudah dinyatakan lulus posttest.

Mengadakan *Workshop*

Dalam meningkatkan pemahaman seluruh warga sekolah terhadap Kurikulum Merdeka, sekolah mengadakan workshop dengan mengundang narasumber dari Direktorat SMK dengan harapan bisa mendapatkan informasi lebih akurat dari sumber yang lebih dekat dengan pengambil kebijakan. Workshop ini dilakukan sebanyak 2 kali, pertama dilaksanakan tanggal 16 September 2022.

Pada workshop ini membahas kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan oleh Mendikbudristek serta perubahan-perubahan yang ada dalam dunia Pendidikan khususnya terkait kurikulum merdeka.

Sedangkan *workshop* yang kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2022. Pada workshop kali ini membahas tentang Aktualisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan hal baru bagi SMK Islam 1 Blitar yang merupakan salah satu kekhasan dari kurikulum merdeka. Hal ini memerlukan pemahaman dan perhatian yang lebih dari semua pihak agar pelaksanaan P5 di SMK Islam 1 Blitar dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Workshop ini juga dihadiri oleh Kasi SMK dan Pengawas Pembina dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar.

Pembentukan Koordinator P5

Pada tahun pelajaran 2022/2023 jumlah rombongan belajar di SMK Islam 1 Blitar yang mengimplementasikan kurikulum merdeka sebanyak 24 rombel (Kelas X). berkaitan dengan cukup banyaknya jumlah rombel dan jumlah siswa di ma-

sing-masing rombel serta adanya pengurangan jam mengajar guru sebagai imbas dari implementasi kurikulum merdeka ini, berdasarkan Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022 maka SMK Islam 1 Blitar membentuk koordinator P5 untuk masing-masing rombel.

Selain untuk pemenuhan jam mengajar guru, hal ini dilakukan sekolah sebagai upaya agar pelaksanaan proyek (P5) dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya koordinator di masing-masing rombel maka pelaksanaan proyek akan lebih terantau. Karena masing-masing koordinator hanya mengampu maksimal 3 rombel saja maka kegiatan pembelajaran dan penilaian dari masing-masing siswa akan lebih terantau dan proyek dapat berjalan dengan baik.

Pengadaan Buku Teks

Saat ini sumber belajar sudah mulai berkembang. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memungkinkan para siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Sumber belajar bisa berupa fisik (buku, majalah, ko-

ran, dll) dan juga bisa dalam bentuk digital (buku, artikel, video, dll).

Berkaitan dengan kurikulum merdeka masih belum sepenuhnya dilaksanakan di Indonesia, maka buku pelajaran khususnya buku teks yang sesuai dengan kurikulum pun belum begitu banyak beredar di pasaran. Belum banyak buku yang beredar di pasaran yang isinya sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Dalam upaya menambah referensi bagi siswa dan guru dalam belajar, sekolah berusaha untuk menambah koleksi buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Sekolah telah menganggarkan dana (dari bantuan non fisik pada program bantuan SMK PK) untuk pengadaan buku teks pelajaran sejumlah siswa sehingga siswa dapat mengakses sumber belajar dengan mudah.

Pengembangan Kurikulum

Operasional Satuan Pendidikan

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) memuat seluruh rencana proses belajar yang

akan diselenggarakan di sebuah satuan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk lebih memahami konsep dan prinsip pengembangan KOSP SMK Islam 1 Blitar telah melakukan berbagai upaya dan tahapan. Diantaranya adalah melalui pelatihan Komite Pembelajaran serta workshop dengan menghadirkan para ahli.

Dalam mengembangkan KOSP, SMK Islam 1 Blitar bekerjasama dengan berbagai dunia industri (sesuai dengan masing-masing konsentrasi keahlian) untuk melakukan *link and match* agar kurikulum yang diterapkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia industri. Pengembangan Bersama dunia industri dilakukan dengan cara mengundang dunia industri tersebut ke sekolah. Kegiatan ini dimulai dengan menganalisis Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan industri.

Dokumen KTSP merupakan dokumen resmi dari satuan Pendidikan yang harus mendapat pengesahan dari Dinas Pendidikan Provinsi. Pada bulan Oktober 2022, dokumen

KOSP SMK Islam 1 Blitar telah tersusun, sudah divalidasi oleh pengawas pembina dan mendapatkan surat pengantar dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar untuk diajukan pengesahan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara penulis, KOSP SMK Islam 1 Blitar tahun pelajaran 2022/2023 telah diajukan pengesahan ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

KESIMPULAN

Kurikulum merdeka merupakan hal yang baru bagi dunia Pendidikan dengan berbagai terobosan yang diluncurkan oleh kemendikbudristek RI. Berbagai upaya perlu dilakukan dalam melakukan penyesuaian pada perubahan yang ada. Sebagai sekolah yang ditunjuk sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK), SMK Islam 1 Blitar telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Telah dilakukan upaya-upaya agar pengimplementasian kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik.

Upaya penyiapan yang dilakukan dalam bentuk fisik adalah pengadaan buku teks pelajaran. Sedangkan penyiapan dalam bentuk

non fisik adalah penanaman pemahaman konsep bagi para pendidik dan tenaga pendidikan melalui kegiatan pelatihan komite pembelajaran, *workshop*, *in house training*, pemanfaatan platform merdeka mengajar pembentukan koordinator proyek penguatan profil pelajar pancasila hingga penyusunan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

BSKAP Kemendikbudristek RI. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Chamisijatin, Lisye. & Permana, Fendy Hardian. 2020. *Telaah Kurikulum*. Malang: UMM Press

RI, Kemendikbud. 2022. Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar, <https://www.youtube.com/watch?v=T2-s6yY9yoI>, diakses pada 7 Oktober 2022.

Kemendikbudristek. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka sebagai opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun. 2022 s.d. 2024,

<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 7 Oktober 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Merdeka Belajar Episode Kedelapan “SMK Pusat Keunggulan”*. Paparan disajikan dalam peluncuran Merdeka Belajar Episode Kedelapan, Jakarta: 17 Maret 2021

Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 262/M/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek RI Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek RI Nomor 008/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

SMK Pusat Keunggulan - Kemendikbudristek. (t.t.). <https://smkpk.ditpsmk.net/> diakses pada 10 November 2022

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 28 Oktober 2022.

<https://ringkas.kemdikbud.go.id/ikmj-atim>